



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01353/ F.03.08/ 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

- Nama : **Martriwati, M.Pd.**
- Tugas : Narasumber dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka.
- Waktu : 5 Juli 2023
- Tempat : SMA Muhammadiyah 4 Depok
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar membuat laporan tertulis kepada Pimpinan FKIP UHAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

Jakarta, 1 Juli 2023

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan kepada

Martriwati, M.Pd.

Sebagai Narasumber

Tema Kegiatan

PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI IMPLEMENTASI
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) KURIKULUM MERDEKA

Tanggal 5 Juli 2023



Ketua,

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI IMPLEMENTASI
PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) KURIKULUM MERDEKA**

Oleh :

**Martriwati, M.Pd (0303036902/Ketua)
Dr. Burhayani, M.Pd (0329016002/Anggota)
Oktarina Dwi Handayani, M.Pd (0304108802/Anggota)
Yudiska Ramadhanti (1901055075/Anggota)
Kusuma Nata Laksana (2001055102/Anggota)
Annisa Nur Sabilla (2001055035/Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka
2. Mitra Program PKM : SMA Muhammadiyah 4 Depok
3. Jenis Mitra : Mitra Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Martriwati, M.Pd.
 - b. NIDN : 0303036902
 - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP
 - d. Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan TEFL
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jln.H4 No.18A Rt.006/08 Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan
 - f. No Handphone : 082233568310
 - g. E-mail : martriwati_uhm@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Burhayani, M.Pd. / Evaluasi B. Inggris
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Oktarina Dwi Handayani, M.Pd. / Pengajaran Anak Usia Dini
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
 - e. Nama Mahasiswa I/NIM : Yudiska Ramadhanti/1901055075
 - f. Nama Mahasiswa II/NIM : Annisa Nur Nabilla/2001055035
 - g. Nama Mahasiswa III/NIM : Kusuma Nata Laksana/2001055102
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Pancoran Mas Depok
 - b. Kabupaten / Kota : Depok
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Masjid Al-Hukama RT.05, RW.04 No. 21 Rangkapan Jaya Baru Pancoran Mas Kota Depok
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 5.000.000,-
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 3.300.000,-
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 1.700.000,-

Mengetahui,
Ketua Prodi

Silih Warni, Ph.D
NIDN. 0302128002



Dekan

Desyita Handaryah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

Jakarta, 30 Juli 2023
Ketua Tim Pengusul

Martriwati, M.Pd.
NIDN. 0303036902

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpmm@uhamka.ac.id Web: <https://lpmm.uhamka.ac.id>

154

Nomor : 1449/H.04.02/2023
Tanggal : 1 Mei 2023

Pada hari ini Senin Tanggal Satu Mei Dua Ribu Dua Tiga (1-05-2023) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **MARTRIWATI S.Pd , M.Pd** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.300.000(Tiga Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.300.000 (Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 29 Juli 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gulron Amirullah, M.Pd


METERAI
TEMPEL
140ABAKX562495050
MARTRIWATI S.Pd, M.Pd

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Devian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan SMA Muhammadiyah 4 Depok dengan jumlah guru secara keseluruhan 28 orang guru. Permasalahan yang dihadapi guru di sekolah ini adalah kurangnya pemahaman mereka terhadap konsep Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka dan bagaimana menerapkan P5 tersebut dalam pelaksanaan program sekolah mereka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek tersebut dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Laporan kegiatan pendampingan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi para guru melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, pada kegiatan PKM ini guru telah diberi pengetahuan teoritis dan praktis melalui pelatihan dan bimbingan dalam penyusunan P5. Akhir dari kegiatan pendampingan ini dapat disimpulkan bahwa guru telah lebih memahami bagaimana cara merancang bentuk kegiatan proyek tersebut dan apa saja manfaat P5 bagi peserta didik ketika guru dapat merancang bentuk kegiatan P5 dengan baik.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Proyek, P5, inintrakurikuler

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya kegiatan PKM ini dapat terealisasi dan terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dan tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM, Dr. Gufron Amirullah, M.Pd, Sekretaris LPPM, Ari Widayanti, M.Farm, serta para staff yang terlibat.

Kegiatan PKM ini berjudul “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka”. Pelatihan ini diikuti sebanyak 20 guru dari SMA Muhammadiyah 4 Depok yang dilakukan secara luring pada tanggal 5 Juli 2023. Kegiatan ini mencakup pemberian pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama berupa pemberian pengetahuan tentang proyek P5 kurikulum merdeka melalui materi yang disampaikan oleh narasumber. Tahap kedua berupa keterampilan dengan pendampingan: merancang proyek P5 kurikulum merdeka. Tahap ketiga pemberian feedback terhadap rancangan yang sudah dibuat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 7,5 jam.

Demikianlah kegiatan PKM ini kami lakukan, dan mohon maaf jika ada kekurangan; kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun, dengan senang hati akan kami terima.

Jakarta, 23 Juli 2023

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
1. Metode Pelaksanaan	6
2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pelatihan.....	7
3. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutannya.....	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan.....	9
Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	15
Lampiran 2: Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada Mitra	16
Lampiran 3: Justifikasi Anggaran	17
Lampiran 4: Peta Lokasi Wilayah.....	18
Lampiran 5: Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra.....	19

DAFTAR TABEL

Table 1. Rundown Acara16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Salah Satu Luaran Pembelajaran P5.....	12
Gambar 2 Pembukaan oleh MC Yudiska Ramadhanti (Mahasiswi).....	19
Gambar 3 Sambutan oleh Ketua Tim Abdimas UHAMKA Martiwati, M. Pd.....	19
Gambar 4. Sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 04 Depok Hariyanto Sutan Kamil, M.Pd., M.Hum.	20
Gambar 5. Moderator acara oleh Burhayani, M.Pd.	20
Gambar 6. Penyajian materi oleh Martriwati, M.Pd.	21
Gambar 7. Penyajian materi oleh Adien Novarisa, S.Pd.	21
Gambar 8. Presentasi rancangan projek P5 oleh peserta pelatihan	22
Gambar 9. Video Youtube hasil pelatihan	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Realisasi Anggaran
Lampiran 2: Materi Kegiatan dan Instrumen
Lampiran 3: Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya
Lampiran 4: Artikel Ilmiah (draft)
Lampiran 5: Publikasi di media.cetak (bukti terbit).....
Lampiran 6: Foto Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 7: Daftar Peserta
Lampiran 8: Surat Mitra

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum ini sudah diperkenalkan secara resmi pada awal tahun 2022, tepatnya di bulan Februari. Kurikulum ini menjadi pengganti Kurikulum 2013 karena kurikulum 2013 memiliki sejumlah kelemahan dalam penerapannya, terutama saat masa pandemi lalu di mana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*. Dalam Kurikulum Merdeka ini juga muncul beberapa istilah yang sering digunakan. Salah satunya adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat menjadi **P5**.

Dikutip dari dokumen yang diterbitkan oleh Kemendikbud, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Dalam pelaksanaannya, P5 ini dapat dilakukan secara fleksibel, baik dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. P5 dalam Kurikulum Merdeka juga dirancang terpisah dari intrakurikuler. Hal ini dikarenakan tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyeknya tidak berkaitan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu pembahasan dalam Kurikulum Merdeka. Tujuan dari P5 dalam Kurikulum Merdeka menjadikan peserta didik sebagai penerus bangsa yang unggul dan produktif serta dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkesinambungan. Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila, dengan mewujudkan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila. Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidikan yang terbuka serta untuk berkolaborasi pendidikan dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Kegiatan yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Secara prinsip,

pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Dijelaskan dalam buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, kita bisa mendapatkan berbagai informasi dan inspirasi dalam merancang dan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya (Rizal et al., 2022). Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan proyek akan menjadi prestasi.



Gambar 1. Salah Satu Luaran Pembelajaran P5

<https://smkn1salam.sch.id/detail/gelar-karya-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-p5-dengan-tema-gaya-hidup-bekelanjutan-smk-negeri-1-salam-tahun-pelajaran-20222023>

Mengingat pentingnya guru yang adaptif dan inovatif dalam profesinya, sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, kompetensi dan keterampilan guru harus terus

diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar (Wahyono, P. dkk, 2020). Selain itu, beberapa referensi menyebutkan bahwa kompetensi guru *zaman now* dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 adalah *educational competence, competence for technological commercialization, competence in globalization, competence in future strategies, counsellor competence* (Ismail, S. dkk, 2020). Oleh karena itu, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan dunia pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal (Bayu Purbha Sakti, 2020). Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai eksistensi guru itu sendiri.

Kurikulum Merdeka yang pastinya berbeda dari kurikulum sebelumnya sudah tentu akan membuat pemahaman guru juga harus berubah. Dan sudah banyak ditemukan pemahaman guru tadi akan menyulitkan mereka melakukan proses pembelajaran di kelas. Kurangnya pemahaman para guru terhadap kurikulum merdeka menyebabkan pengimplementasian kurikulum Merdeka ke dalam satuan pendidikan belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif solusi untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendampingi merancang kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di tingkat ssekolah menengah atas. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat memaksimalkan implementasi P5 di sekolah.

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah Muhammadiyah 4 Depok para guru di sekolah tersebut belum memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran yang mengandung muatan P5. Hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan pelatihan baik secara kolektif maupun individu terkait implementasi P5 tersebut.

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan guru dalam memahami konsep pembelajaran P5 dan bagaimana merancang pembelajarannya, maka Tim PKM kami melalui bincang-bincang dengan kepala sekolah telah berkolaborasi melakukan pendampingan dalam perancangan implementasi P5 di sekolah. Kegiatan ini diwadahi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dalam rangka memenuhi Catur Darma Perguruan Tinggi. Mitra PKM adalah SMA Muhammadiyah 4 Depok yang beralamat di jalan Masjid Al-Hukama RT.03. RW.04 No.21 Rangkapan Jaya Baru Pancoran Mas Kota Depok.

1.1 Permasalahan Mitra

Mengacu pada apa yang sudah diuraikan di atas, kami tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki tanggung jawab terhadap proses pendidikan di Indonesia untuk membantu program pemerintah. Dengan adanya Catur Darma Perguruan Tinggi memungkinkan para civitas akademika untuk membantu program pemerintah agar berjalan dengan baik. Maka padakesempatan ini, kami tim dosen FKIP UHAMKA ingin menyelenggarakan kegiatan pendampingan pelatihan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka yang dapat membantu terealisasinya program pemerintah tersebut yaitu membekali para guru dengan berbagai keterampilan yang dapat membantunya untuk meningkatkan kualitas pembelajarandi sekolah. Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan secara *offline* karena adanya kelonggaran kebijakan dari pemerintah dimana pembelajaran di sekolah saat ini sudah dilakukan melalui tatap muka di sekolah. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan kompetensi guru dapat ditingkatkan.

Dari uraian diatas dapat diungkapkan permasalahan yang dihadapi guru-guru di

sekolah khususnya di SMA Muhammadiyah 4 Depok dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru- guru SMA Muhammadiyah 4 Depok belum memiliki pemahaman yang cukup terkait konsep ProjekPenguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
2. Guru-guru SMA Muhammadiyah 4 Depok belum bisa sama sekali bagaimana merancang pembelajaran yang memuat konsep ProjekPenguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan

Berdasarkan hasil analisis situasi berupa survei dan diskusi dengan pihak sekolah terkait dengan permasalahan mitra, maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu para guru SMA Muhammadiyah 4 Depok menemukan solusi untuk permasalahan yang dihadapinya dalam proses perancangan projek P5 kurikulum merdeka.

Berhubung pengetahuan dan kemampuan guru, seperti yang telah diuraikan di atas, dalam membuat perangkat evalausi dan implementasinya di kelas masih kurang maka kegiatan pelatihan ini dilakukan secara bertahap mulai dari pemahaman konsep sampai pada penyusunan perangkat evaluasi sendiri.

2.2. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya perubahan pada pemahaman dan keterampilan guru-guru SMA Muhammadiyah 04 Depok. Perubahan yang dimaksud adalah:

- a. Guru memiliki pengetahuan yang cukup tentang projek P5 kurikulum merdeka dan langkah-langkah perancangan projek P5 kurikulum merdeka.
- b. Guru memiliki kemampuan untuk merancang projek P5 kurikulum merdeka
- c. Guru memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan terhadap proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Pendekatan pelatihan menggunakan pendekatan interaktif-komunikatif yang tercermin baik pada tahap diskusi, praktek, maupun presentasi. Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara luring dalam bentuk diskusi, tanya jawab, dan praktek. Materi diskusi berkaitan dengan proyek P5 kurikulum merdeka dimana para guru dilatih dan dibimbing merancang proyek P5 kurikulum merdeka sesuai dengan aspek dari materi yang sudah dipelajari. Kegiatan diawali dengan pembukaan/sambutan oleh ketua pelaksana yaitu Martriwati, M.Pd yang dilanjutkan dengan sambutan kepala sekolah bapak Hariyanto Sutan Kamil, M.Pd., M.Hum. Tahap selanjutnya memberikan pretes kepada guru-guru sebagai penyegaran. Lalu masuk pada kegiatan inti yaitu penyajian materi oleh narasumber 1 dan 2. Kegiatan pelatihan secara rinci dapat dilihat pada jadwal berikut:

RUNDOWN ACARA
“PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) KURIKULUM MERDEKA”

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Hari, tgl: Rabu, 5 Juli 2023	Pembukaan dan Penyampaian Materi	PJ
08.00-08.05	Pembukaan	MC
08.05 - 08.10	Pembacaan Kalam Ilahi	Sekolah
08.10 - 08.20	Sambutan Ketua Tim Abdimas UHAMKA	Martriwati, M.Pd
08.20 - 08.30	Sambutan Kepala Sekolah SMAM 04	Hariyanto Sutan Kamil, M.Pd., M.Hum
08.30 - 09.30	Kompetensi Guru: Apa dan Mengapa	Martriwati,M.Pd
09.30 - 10.30	Projek P5 : Apa dan bagaimana	Adien Novarisa,S.Pd
10.30 - 11.00	Q and A	Panitia
11.00 - 12.00	Pembagian Kelompok	Panitia
12:00-12:30	ISHOMA	
12:30-14:00	Perancangan Projek P5	Adien Novarisa,S.Pd
14:00-15:00	Presentasi Hasil Perancangan	Panitia
15:00-15.30	Post Test dan Penutupan	Panitia

Table 1. *Rundown Acara*

3.1. Metode Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah 1) Pembukaan, 2) Penyampaian materi P5. 3) Penyusunan program P5. 4) Praktik P5. 5) Evaluasi tingkat pemahaman guru tentang P5. Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengisi angket sejumlah 10 pertanyaan. Angket dianalisis secara deskriptif. Indikator ketercapaian program adalah adanya peningkatan pemahaman guru dengan kriteria baik dan sangat baik sejumlah >70%. Selain itu juga adanya laporan P5 dari guru SMAM 4 Depok.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara *blended learning* yang terdiri dari beberapa tahap:

a) Kegiatan pertama: Survei pengetahuan awal

Kegiatan pertama diawali dengan memberikan angket untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman guru terkait P5 serta kendala yang dihadapi.

b) Kegiatan kedua: Penyajian Materi

Kegiatan kedua pemaparan materi dilakukan secara tatap muka langsung oleh Pemateri. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian Kompetensi guru dan perlunya peningkatan kompetensi guru, konsep P5 dan bagaimana merancang pembelajaran yang bermuatan konsep P5. Para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai masalah P5

c) Kegiatan ketiga: Pembimbingan

Pada kesempatan ini dilakukan pelatihan dan pembimbingan dalam penyusunan rancangan P5. Para peserta pelatihan diharapkan sudah memahami dengan rinci terkait konsep P5 sehingga ketika sampai di kegiatan pendampingan penulisan peserta dapat mengerjakannya dengan cepat dan benar. Disini para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyusunan perangkat. Kegiatan ini sangat penting bagi guru.

d) Kegiatan keempat: Diskusi Draft Rancangan

Pada kegiatan ini para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan draft rancangannya untuk dianalisis kekurangan yang perlu disempurnakan.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan PKM kali ini, sebagai mitra adalah SMA Muhammadiyah 4 Depok Pertama, partisipasi dari mitra adalah memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk melaksanakan survei dan diskusi melalui daring tentang permasalahan yang dihadapi guru Selanjutnya, mitra ini, khususnya kepala sekolah SMAM 4 Depok menyediakan para peserta pelatihan yaitu guru-guru semua bidang studi disana untuk mengikuti program pelatihan ini. Lalu, mitra sebagai peserta pelatihan berpartisipasi dalam setiap kegiatan, seperti mengisi angket awal, mengikuti pelatihan teori dan praktek, mengisi angket akhir, dan diskusi hasil kegiatan.

3.3 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan melalui hasil angket awal dan angket akhir serta keberhasilan peserta berupa hasil karya guru selama pelatihan berupa rancangan kegiatan P5. Untuk keberlanjutan program dapat dilakukan melalui pemantauan atau monitor mengenai penerapan hasil pelatihan ini pada semester berikutnya.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Pada bagian ini akan disajikan tiga hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu: 1) Bukti Kegiatan Pelatihan, 2) Hasil Angket, 3) Keluaran yang Dicapai

4.1 Bukti Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan pertama hari Rabu tanggal 5 Juli 2023 kegiatan dibuka oleh Master of Ceremony (MC) Yudiska Ramadhanti dan dilanjutkan dengan sambutan pertama oleh ketua Tim Abdimas UHAMKA Martriwati, M.Pd.



Gambar 2 Pembukaan oleh MC Yudiska Ramadhanti (Mahasiswi)



Gambar 3 Sambutan oleh Ketua Tim Abdimas UHAMKA Martiwati, M. Pd

Dalam sambutannya ketua Tim Abdimas UHAMKA Martiwati, M. Pd atas nama LPPM UHAMKA mengucapkan terimakasih kepada kepala SMA Muhammdiyah 4 Depok bapak Hariyanto Sutan Kamil, M.Pd., M.Hum. Beliau juga mengucapkan terimakasih

kepada LPPM UHAMKA yang telah mengirim Tim nya untuk melakukan pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Depok Hariyanto Sutan Kamil, M.Pd., M.Hum.

Dalam kegiatan PKM ini kami melibatkan 3 orang mahasiswa dengan tugas sebagai berikut: 1) Yudiska Ramadhanti bertugas sebagai Master of Ceremony (MC), 2) Kusuma Nata Laksana sebagai dokumentasi, 3) Annisa Nur Sabilla sebagai notulensi,



Gambar 5. Moderator acara oleh Burhayani, M.Pd.

Selanjutnya, materi pertama disampaikan oleh ibu Martriwati ,M.Pd tentang Kompetensi Guru: Apa dan Mengapa. Lalu berikutnya, materi tentang Projek P5 : Apa dan bagaimana disampaikan Bapak Adien Novarisa, S.Pd.



Gambar 6. Penyajian materi oleh Martriwati, M.Pd



Gambar 7. Penyajian materi oleh Adien Novarisa, S.Pd.

Kegiatan ketiga adalah kegiatan perancangan proyek P5 yang dilakukan secara berkelompok oleh para guru yang menghadiri kegiatan. Pada kegiatan ini, para peserta pelatihan diberikan waktu untuk merancang proyek P5 sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh para narasumber, lalu salah satu kelompok mempresentasikan hasil rancangan tersebut di depan kelas. Selanjutnya narasumber Martriwati, M.Pd dan Adien Novarisa, S.Pd. memberikan *feedback* terhadap hasil presentasi kelompok tersebut. Di bawah ini merupakan presentasi yang dilakukan oleh kelompok perancangan proyek P5:



Gambar 8. Presentasi rancangan proyek P5 oleh peserta pelatihan

4.2 Hasil Pre-tes dan Post-tes (Pertanyaan Tertutup dan Terbuka)

Untuk mengetahui seberapa jauh para peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang perancangan proyek P5 kurikulum merdeka, peserta pelatihan diberikan angket tertutup dan terbuka melalui *google form*. Dari hasil angket tertutup pada saat pretes diketahui bahwa terdapat tiga poin yang belum dipahami para peserta pelatihan, yaitu mayoritas peserta pelatihan:

- a) Belum pernah mengikuti pelatihan P5 kurikulum merdeka
- b) Belum mengetahui secara umum apa itu P5 kurikulum merdeka
- c) Belum memahami apa karakteristik dan aspek serta tema dari P5 dan bagaimana menerapkan konsep P5 tersebut dalam proses pengajaran dan pembelajaran

Hasil postest yang diberikan yang berupa pertanyaan terbuka “bagaimana kesan dan apa yang diperoleh selama pelatihan”, maka dari hasil jawaban peserta dapat dirangkum sebagai berikut:

- a) peserta pelatihan menilai bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru khususnya guru SMA Muhammadiyah 4 Depok untuk memahami terkait P5 kurikulum merdeka
- b) peserta merasa materinya sangat penting untuk diterapkan dalam tugas keseharian mereka dan dalam proses pengimplementasiannya di dalam pengajaran dan pembelajaran
- c) peserta merasa penyampaian materi yang menarik, sangat komunikatif dan tepat.

4.3 Keluaran (*output*)

Dari tiga luaran yang ditetapkan ada dua luaran yang sudah terlaksana:

No.	Jenis Luaran	Capaian
1	Publikasi di media massa <i>online</i>	Sudah Terbit
2	Video kegiatan di Youtube	Sudah terbit
3	Artikel ilmiah akan di publikasi di “Prosiding Semnas ADPI Mengabdikan untuk Negeri”	Draft

Tabel 4.2 Keluaran (Output)

1. Bukti Luaran: Artikel media masa

Tim Abdimas Pendidikan Bahasa Inggris UHAMKA bersinergi dan berkolaborasi dengan SMA Muhammadiyah 04 Depok dalam Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka.



Tim Abdimas UHAMKA yang terdiri dari dosen Pendidikan Bahasa Inggris yakni Martriwati, M.Pd. dan Dr. Burhayani, M.Pd. bersinergi dengan pihak SMA Muhammadiyah 04 Depok dalam pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di gedung SMA Muhammadiyah 04 Depok, Jawa Barat, Rabu (3/7).

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para tenaga pendidik di SMAM 04 Depok terkait perancangan P5 kurikulum merdeka yang pada saat ini sudah banyak diimplementasikan oleh institusi Pendidikan di Indonesia. Dengan dilakukannya pemberian materi oleh narasumber yang terlibat dan praktek pelatihan yang diikuti oleh para peserta, diharapkan para

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Pada bagian BAB 5 ini diuraikan tiga hal yaitu (1) faktor yang menghambat/kendala, (2) faktor yang mendukung, dan (3) tidak lanjut dari kegiatan pengabdian ini.

5.1 Faktor yang Menghambat/Kendala

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 04 Depok tidak memiliki kendala yang signifikan sehingga tidak ada hal yang menjadi penghambat selama kegiatan pelatihan berlangsung. Selain itu, kesibukan guru namun tidak signifikan karena masih bisa mengikuti pelatihan.

5.2 Faktor yang Mendukung

Banyak faktor yang mendukung diadakannya kegiatan PKM pelatihan, antara lain:

- a. Diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam merancang proyek P5 kurikulum merdeka guna meningkatkan kualitas Pendidikan.
- b. Guru SMA Muhammadiyah 04 Depok membutuhkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam membuat rancangan proyek P5 kurikulum merdeka.
- c. Kerjasama yang baik antara LPPM UHAMKA dengan SMA Muhammadiyah 04 Depok.

5.3 Tindak Lanjut

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masuk kategori Pendidikan dan Sosial. Oleh karena itu, dalam perkembangan dan kemajuan kualitas Pendidikan saat ini guru-guru SMA Muhammadiyah 04 Depok sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk merancang proyek P5 kurikulum merdeka untuk kemudian dapat diimplementasikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Tindak lanjut berikutnya adalah melakukan monitoring penerapan manfaat perancangan proyek P5 kurikulum merdeka tersebut di kelas, apakah pengetahuan mengenai proyek tersebut dapat diimplementasikan oleh guru dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh para siswa. Temuan hasil monitoring ini nantinya akan menjadi landasan dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan berikutnya.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dengan terlaksananya kegiatan pelatihan terkait proyek P5 kurikulum merdeka, dapat disimpulkan bahwasanya para peserta pelatihan yakni guru SMA Muhammadiyah 04 Depok awalnya belum memahami tentang konsep P5 kurikulum merdeka sehingga belum dapat dengan tepat menyusun rancangan proyek P5 kurikulum merdeka untuk nantinya dapat diimplementasikan di dalam kelas. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, dengan diadakannya penyajian materi dan proses praktek perancangan proyek P5, peserta pelatihan dapat dengan tepat merancang proyek P5 kurikulum merdeka sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Para peserta pelatihan yakni guru-guru merasa pelatihan ini sangat memberikan manfaat kepada mereka terutama proyek P5 kurikulum merdeka merupakan konsep yang baru akan diterapkan pada SMA Muhammadiyah 04 Depok.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, kegiatan pelatihan ini membawa dampak yang sangat positif kepada guru-guru SMA Muhammadiyah 04 Depok terutama dalam menghadapi era baru dalam dunia Pendidikan yakni P5 kurikulum merdeka. Dengan ini, saran secara umum kepada kepala sekolah agar tetap memberikan dukungan kepada guru-guru agar terus berlatih meningkatkan keterampilan dalam membuat perancangan proyek P5 kurikulum merdeka yang hendak diimplementasikan dalam system pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Untuk para guru, terus berlatih agar hasil Pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih baik dari apa yang sudah baik. Untuk tim LPPM UHAMKA terus dan tetap pertahankan sistem yang sudah baik ini untuk membantu para dosen menjalankan catur darma perguruan tinggi khususnya di bidang pengabdian pada masyarakat. Terakhir, kami tim pengabdian masyarakat UHAMKA berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadad, S. F. (2022). Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Materi Aritmatika Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Matematika*,
- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik : Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*
- Damayanti, N. A., Erza, E. K., & John, R. (n.d.). Edukasi TBC pada Masyarakat dan Kelompok Lansia Di Masa Covid-19 di Kelurahan Sumur Batu, Jakarta. *Pkm Universitas YASRI Info*
- Abdi Cendikia, 1–8. Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar 90 | *Abdimas Mandalika* | Vol. 2, No. 2, Februari 2023., Hal. 85-90
- Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.
- Simarmata, M. Y., & Agustina, R. (2017). Kefektifan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kesantunan Tindak Tutur Imperatif. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 41–43.
- Simarmata, M. Y., Yatty, M. P., & Fadhillah, N. S. (2022). Analisis Keterampilan Menulis melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 207–218

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

Honorarium				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Honor Ketua Pelaksana	Organizer	1	500.000	500.000
b. Honor Anggota Pelaksana	Organizer	2	500.000	1.000.000
c. Honor Narasumber 1	Pembicara	1	750.000	750.000
d. Honor Narasumber 2	Pembicara	1	750.000	750.000
e. Honor Moderator	Panitia	1	300.000	300.000
f. Honor MC	Panitia	1	200.000	200.000
Sub Total 1				3.500.000
Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Kertas A4	Paper One	1	50.000	50.000
b. Tinta Print Hitam	Epson L330	1	190.000	190.000
Sub Total 2				240.000
Sewa Jasa dan Biaya Publikasi				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Desain Flyer	Digital	1	200.000	200.000
b. Editor Video Youtube	Digital	1	200.000	200.000
d. Publikasi luaran Jurnal	Artikel Jurnal	1	400.000	400.000
Sub Total 3				800.000
Administrasi dan Laporan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Pembuatan laporan	Penyusunan, pengolahan, dan penghitungan	1	250.000	250.000
b. Penggandaan Laporan	Fotocopy dan Jilid	5	20.000	100.000
Sub Total 4				350.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN				4.940.000
Terbilang	<i>Empat Juta Sembilan Ratus empat puluh ribu rupiah</i>			

2. Materi kegiatan

A. Materi 1 (Narsum 1: Martriwati,M.Pd)

KOMPETENSI GURU ABAD 21
"APA DAN MENGAPA"
Martriwati, M.Pd

GURU

Ujung tombak perubahan signifikan pendidikan Indonesia.

Peran Guru tidak hanya mengulangi kurikulum yang sudah ada, tapi juga dituntut untuk membawa perubahan menyempurnakannya dengan perkembangan zaman.

QS...

- 1 Menurut pemahaman/pengamatan Bapak/Ibu, kompetensi apa yang perlu dimiliki oleh guru?
- 2 Berdasarkan pemahaman Bapak/Ibu saat ini, dari mana sumber informasi terkait kompetensi guru tersebut?
- 3 Menurut pemahaman/pengamatan, langkah apa yang biasanya hendaknya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensinya?

EMPAT KOMPETENSI GURU...
UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat 1

Guru yang memiliki keempat kompetensi tersebut tidak akan kesulitan dalam mengahsilkan program-program baru yang inovatif. Selain itu, guru yang kompeten juga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

KOMPETENSI GURU ABAD 21 ...?

1. Kemampuan berkomunikasi (Communication)
2. Mampu bekerja sama (Collaboration)
3. Berpikir Kritis, berpikir kreatif dan inovatif
4. Problem solving
5. Kemampuan memahami karakteristik peserta didik
6. Memiliki pola pikir yang imajinatif
7. Terampil dalam penguasaan teknologi informasi

TUJUAN...

1. Mampu melakukan tugasnya sebagai guru secara profesional
2. Dapat dibina secara efektif dan efisien
3. Dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya

WHAT TO DO? MERDEKA BELAJAR

- Konsep Merdeka Belajar atau kebebasan dalam belajar memberikan ruang kepada lembaga pendidikan dan siswa untuk dapat berinovasi dalam pembelajaran sehingga dapat melahirkan individu-individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis.
- Kurikulum Merdeka Belajar adalah jawaban dari sebuah kebutuhan sistem Pendidikan di era revolusi Industri 4.0. Kemerdekaan Belajar adalah kebebasan berpikir tanpa adanya keingkaran dalam berpikir ilmiah. Dan kebebasan berpikir harus dimulai dari guru.
- Bell Hooks mengatakan bahwa mendidik merupakan sebuah praktik pengajaran dan pembelajaran yang di dalamnya tercipta suasana menyenangkan bagi guru dan siswa. Pendapat tersebut mengartikan bahwa dalam praktik kebebasan tersebut, baik guru dan siswa adalah pemain dan mereka saling melengkapi dan berbagi pengalaman belajar.

MERDEKA BELAJAR

- Tuntutan yang timbul seiring dengan pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar ini adalah guru harus mampu beradaptasi. Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang bermutu, agar menghasilkan output siswa yang bermoral baik dan memiliki daya saing yang baik.
- Guru harus selalu meningkatkan kemampuan pedagogik khususnya, dengan tujuan agar ia mampu membimbing siswa memiliki penalaran yang baik.
- Tercapainya kemampuan daya nalar yang baik dan kemampuan mencipta jika guru mampu memberikan stimulus yang dapat merangsang siswa. Hal yang demikian menggambarkan bahwa guru memiliki kemerdekaan dalam berpikir.

► Kurikulum merdeka belajar memberikan kesempatan seluas-luasnya agar guru bebas dalam memilih bagian-bagian dari kurikulum yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

► Program pemerintah selanjutnya untuk mendukung pengoptimalan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar adalah dibentuknya program guru penggerak.

► Guru penggerak adalah guru yang mengutamakan siswa dan melakukan inovasi dalam pembelajaran guna optimalisasi kemampuan siswa tanpa menunggu perintah.

KESIMPULAN

- 1 Diperlukan sebuah pemikiran yang merdeka untuk guru agar mampu mendesain pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.
- 2 Kurikulum merdeka belajar memberikan kesempatan seluas-luasnya agar guru bebas dalam memilih bagian-bagian dari kurikulum yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.
- 3 Program pemerintah selanjutnya untuk mendukung pengoptimalan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar adalah dibentuknya program guru penggerak.

THANK YOU!
وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

B. Materi 2: Narsum 2 (Adien Novarisa,S.PD)

Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
SMA Muhammadiyah 4 Depok

Tujuan Kegiatan

- Peserta dapat menguji pemahaman mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan merancang ide modifikasi modul proyek yang sesuai dengan konteks keadaan dan kebutuhan sekolah.

Pemahaman bermakna: Tim Fasilitator Proyek perlu mengembangkan proyek profil yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah untuk menunjang ranjang proyek yang kontekstual.

Alur Kegiatan

No	ACTIVITAS	Waktu
1	Identifikasi	15
2	Identifikasi Diri	15
3	Identifikasi Konsep	15
4	Identifikasi Kolaborasi	15
5	Identifikasi	15
6	Identifikasi Keleluasaan	15
7	Identifikasi Pembelajaran	15
8	Identifikasi	15
9	Identifikasi	15
10	Identifikasi	15

Alur Kegiatan

Perkenalan

Adien Novarisa

- Kepala SMP Islam Al Taubah Pulomas
- Apple Teacher
- Microsoft Innovative Educator
- Google Certified Educator Level 1 & Level 2
- Google Certified Trainer
- Pengajar Praktik Guru Penggerak DKI Jakarta
- Fasilitator Guru Penggerak DKI Jakarta

Kesepakatan Kelas (Luring)

1. Apakah Bapak/ibu mengetahui apa saja kompetensi guru? *

Ya
 Tidak

2. Kompetensi guru yang terkait penguasaan materi ajar disebut kompetensi *

Your answer

3. Kompetensi yang terkait penampilan guru yang berwisata disebut juga dengan kompetensi *

Your answer

4. Jika Bapak/Ibu sudah bisa merancang pembelajaran dengan menerapkan kurikulum Merdeka dengan baik disebut sudah memiliki kompetensi *

Your answer

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Martriwati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
5	NIDN	0303036902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 3 Maret 1969
7	E-mail	martriwati_uhm@uhamka.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	082233568310
10	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo Jakarta Timur
11	Nomor Telepon/Hp.	Telp.021-8400341

1	Nama	Dr. Burhayani, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	0329016002
4	Disiplin Ilmu	Bahasa Inggris
5	Keahlian	Evaluasi Pendidikan
6	Pangkat/Gol/Jabatan	Lektor/3-c
7	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka kp. Rambutan, Ps Rebo, Jakarta
8	HP/E-mail	081284441960 burhayani@uhamka.ac.id

4. Publikasi di media cetak/daring

serambiupdate.com/2023/08/pbi-fkip-uhamka-tingkatkan-kompetensi.html

Kamis, 3 Agu 2023

Rektor Uhamka Nyatakan Kunci Pengelolaan Perguruan Tinggi Terdep...

PBI FKIP Uhamka Tingkatkan Kompetensi P5 Kurikulum Merdeka melalui Pelatihan Guru

Admin
Selasa, 01 Agustus 2023 | 8/01/2023 01:48:00 PM WIB

0 komentar



Baca Juga : Pemda Konsult dan YTIJ Lakukan MoU guna Tingkatkan Kualitas Pendidikan Berdaya Saing

Serambiupdate.com - Tim Abdimas Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (Uhamka) melaksanakan Pengabdian

Video Terpopuler

Artikel Pilihan

Berita Terpopuler

1. Pengaruh Faktor Lingkungan Eksternal dan Lingkungan...
2. Penerapan Teknologi Informasi Bidang Akuntansi
3. LLDIKTI Wilayah III Pilih Mahasiswa FKIP Uhamka sebagai...
4. Kiat-kiat Menembus Pasar Kerja di Era Green Economy
5. Polemik Penantian

Tunggu apa lagi? Ini Waktunya

Penasaran ingin liburan ke Kuala Lumpur tanpa harus korek kantong dalam - dalam? Transnusa Airlines

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

kabarpendidikan.id/2023/08/pbi-fkip-uhamka-tingkatkan-kompetensi.html

Kamis
3 Agustus 2023

KabarPendidikan ID

Beasiswa Berita Buku Indepth Info Acara Karir Opini Video

PBI FKIP Uhamka Tingkatkan Kompetensi P5 Kurikulum Merdeka melalui Pelatihan Guru

Admin
Selasa, 01 Agustus 2023 | 15:47 WIB



KabarPendidikan.id - Tim Abdimas Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

PBI FKIP Uhamka Tingkatkan Kompetensi P5 Kurikulum Merdeka melalui Pelatihan Guru

Posted by Admin Selasa, 01 Agustus 2023



Penadigital.id - Tim Abdimas Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (Uhamka) melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini diadakan di Gedung SMA Muhammadiyah 04

Popular Posts

Strategi Dakwah Sunan Giri dalam Menyebarkan Islam di Tanah Jawa



Pendiri Ganesha Operation Menyuarakan Kualitas Pendidikan di Indonesia Perlu Dibenahi



Bentuk Nyata Uhamka dalam Merealisasikan Rasa Kepedulianya



Buku Langkah Kebalikan Karangannya Mahasiswa PEB UHAMKA



Mahasiswa Farmasi Uhamka

Activate Windows Go to Settings to activate Windows.

5. Artikel Jurnal

PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) KURIKULUM MERDEKA

Martriwati^{1*}, Burhayani², Oktarina Dwi Handayani³.

^{1,2}Program Studi Pendidikan B.Inggris,FKIP UHAMKA, Jl.Tanah Merdeka Kp.Rambutan 12830

³Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP UHAMKA, Jl.Tanah Merdeka Kp.Rambutan 12830

Received: Tanggal Bulan Tahun; Revised: Tanggal Bulan Tahun; Accepted: Tanggal Bulan Tahun

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermitra dengan SMA Muhammadiyah 4 Depok dengan jumlah guru keseluruhan 28 orang. Permasalahan yang dihadapi guru di sekolah ini adalah kurangnya pemahaman mereka terhadap konsep Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka dan bagaimana menerapkan P5 tersebut dalam pelaksanaan program sekolah mereka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pendampingan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi para guru melalui penerapan P5 Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, pada kegiatan PKM ini guru telah diberi pengetahuan teoritis dan praktis melalui pelatihan dan bimbingan dalam penyusunan P5. Akhir dari kegiatan pendampingan ini dapat disimpulkan bahwa guru telah lebih memahami bagaimana cara merancang bentuk kegiatan proyek tersebut dan apa saja manfaat P5 bagi peserta didik ketika guru dapat merancang bentuk kegiatan P5 dengan baik.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Proyek, P5, Inintrakurikuler*

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum ini sudah diperkenalkan secara resmi pada awal tahun 2022, tepatnya di bulan Februari. Kurikulum ini menjadi pengganti Kurikulum 2013 karena kurikulum 2013 memiliki sejumlah kelemahan dalam penerapannya, terutama saat masa pandemi lalu di mana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*. Dalam Kurikulum Merdeka ini juga muncul beberapa istilah yang sering digunakan. Salah satunya adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat menjadi **P5**.

Dikutip dari dokumen yang diterbitkan oleh Kemendikbud, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Dalam pelaksanaannya, P5 ini dapat dilakukan secara fleksibel, baik dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. P5 dalam Kurikulum Merdeka juga dirancang terpisah dari intrakurikuler. Hal ini dikarenakan tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyeknya tidak berkaitan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu pembahasan dalam Kurikulum Merdeka. Tujuan dari P5 dalam Kurikulum Merdeka menjadikan peserta didik sebagai penerus bangsa yang unggul dan produktif serta dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkesinambungan. Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila, dengan mewujudkan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila. Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidikan yang terbuka serta untuk berkolaborasi pendidikan dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran. Kegiatan yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Secara prinsip, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Dijelaskan dalam buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang diterbitkan oleh Badan

Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, kita bisa mendapatkan berbagai informasi dan inspirasi dalam merancang dan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya (Rizal et al., 2022). Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan proyek akan menjadi prestasi.

Mengingat pentingnya guru yang adaptif dan inovatif dalam profesinya, sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar (Wahyono, P. dkk, 2020). Selain itu, beberapa referensi menyebutkan bahwa kompetensi guru *zaman now* dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 adalah *educational competence, competence for technological commercialization, competence in globalization, competence in future strategies, counsellor competence* (Ismail, S. dkk, 2020). Oleh karena itu, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan dunia pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal (Bayu Purbha Sakti, 2020). Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai eksistensi guru itu sendiri.

Kurikulum Merdeka yang pastinya berbeda dari kurikulum sebelumnya sudah tentu akan membuat pemahaman guru juga harus berubah. Dan sudah banyak ditemukan pemahaman guru tadi akan menyulitkan mereka melakukan proses pembelajaran di kelas. Kurangnya pemahaman para guru terhadap kurikulum merdeka menyebabkan pengimplementasian kurikulum Merdeka ke dalam satuan pendidikan belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif solusi untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendampingi

merancang kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di tingkat ssekolah menengah atas. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat memaksimalkan implementasi P5 di sekolah.

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah Muhammadiyah 4 Depok para guru di sekolah tersebut belum memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran yang mengandung muatan P5. Hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan pelatihan baik secara kolektif maupun individu terkait implementasi P5 tersebut.

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan guru dalam memahami konsep pembelajaran P5 dan bagaimana merancang pembelajarannya, maka Tim PKM kami melalui bincang-bincang dengan kepala sekolah telah berkolaborasi melakukan pendampingan dalam perancangan implementasi P5 di sekolah. Kegiatan ini diwadahi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dalam rangka memenuhi Catur Darma Perguruan Tinggi. Mitra PKM adalah SMA Muhammadiyah 4 Depok yang beralamat di jalan Masjid Al-Hukama RT.03. RW.04 No.21 Rangkapan Jaya Baru Pancoran Mas Kota Depok

2. METODE

Pendekatan pelatihan menggunakan pendekatan interaktif-komunikatif yang tercermin baik pada tahap diskusi, praktek, maupun presentasi. Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara luring dalam bentuk diskusi, tanya jawab, dan praktek. Materi diskusi berkaitan dengan proyek P5 kurikulum merdeka dimana para guru dilatih dan dibimbing merancang proyek P5 kurikulum merdeka sesuai dengan aspek dari materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara *blended learning* yang terdiri dari beberapa tahap:

a) Kegiatan pertama: Survei pengetahuan awal

Kegiatan pertama diawali dengan memberikan angket untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman guru terkait P5 serta kendala yang dihadapi.

b) Kegiatan kedua: Penyajian Materi

Kegiatan kedua pemaparan materi dilakukan secara tatap muka langsung oleh Pemateri. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian Kompetensi guru dan perlunya peningkatan kompetensi guru, konsep P5 dan bagaimana merancang pembelajaran yang bermuatan konsep P5. Para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai masalah P5

c) Kegiatan ketiga: Pembimbingan

Pada kesempatan ini dilakukan pelatihan dan pembimbingan dalam penyusunan rancangan P5. Para peserta pelatihan diharapkan sudah memahami dengan rinci terkait konsep P5 sehingga ketika sampai di kegiatan pendampingan penulisan peserta dapat mengerjakannya dengan cepat dan benar. Disini para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyusunan perangkat. Kegiatan ini sangat penting bagi guru.

d) Kegiatan keempat: Diskusi Draft Rancangan

Pada kegiatan ini para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan draft rancangannya untuk dianalisis kekurangan yang perlu disempurnakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa jauh para peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang perancangan projek P5 kurikulum merdeka, peserta pelatihan diberikan angket tertutup dan terbuka melalui *google form*. Dari hasil angket tertutup pada saat pretes diketahui bahwa terdapat tiga poin yang belum dipahami para peserta pelatihan, yaitu mayoritas peserta pelatihan:

- d) Belum pernah mengikuti pelatihan P5 kurikulum merdeka
- e) Belum mengetahui secara umum apa itu P5 kurikulum merdeka
- f) Belum memahami apa karakteristik dan aspek serta tema dari P5 dan bagaimana menerapkan konsep P5 tersebut dalam proses pengajaran dan pembelajaran

Hasil posttest yang diberikan yang berupa pertanyaan terbuka “bagaimana kesan dan apa yang diperoleh selama pelatihan”, maka dari hasil jawaban peserta dapat dirangkum sebagai berikut:

- d) Peserta pelatihan menilai bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru khususnya guru SMA Muhammadiyah 4 Depok untuk memahami terkait P5 kurikulum merdeka
- e) Peserta merasa materinya sangat penting untuk diterapkan dalam tugas keseharian mereka dan dalam proses pengimplementasiannya di dalam pengajaran dan pembelajaran
- f) Peserta merasa penyampaian materi yang menarik, sangat komunikatif dan tepat.

4. SIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pelatihan terkait projek P5 kurikulum merdeka, dapat

disimpulkan bahwasanya para peserta pelatihan yakni guru SMA Muhammadiyah 04 Depok awal nya belum memahami tentang konsep P5 kurikulum merdeka sehingga belum dapat dengan tepat menyusun rancangan proyek P5 kurikulum merdeka untuk nantinya dapat diimplementasikan di dalam kelas. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, dengan diadakannya penyajian materi dan proses praktek perancangan proyek P5, peserta pelatihan dapat dengan tepat merancang proyek P5 kurikulum merdeka sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Para peserta pelatihan yakni guru-guru merasa pelatihan ini sangat memberikan manfaat kepada mereka terutama proyek P5 kurikulum merdeka merupakan konsep yang baru akan diterapkan pada SMA Muhammadiyah 04 Depok.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, kegiatan pelatihan ini membawa dampak yang sangat positif kepada guru-guru SMA Muhammadiyah 04 Depok terutama dalam menghadapi era baru dalam dunia Pendidikan yakni P5 kurikulum merdeka. Dengan ini, saran secara umum kepada kepala sekolah agar tetap memberikan dukungan kepada guru-guru agar terus berlatih meningkatkan keterampilan dalam membuat perancangan proyek P5 kurikulum merdeka yang hendak diimplementasikan dalam sistem pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Untuk para guru, terus berlatih agar hasil Pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih baik dari apa yang sudah baik. Untuk tim LPPM UHAMKA terus dan tetap pertahankan sistem yang sudah baik ini untuk membantu para dosen menjalankan catur darma perguruan tinggi khususnya di bidang pengabdian pada masyarakat.

REFERENSI

- Al Hadad, S. F. (2022). Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Materi Aritmatika Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Matematika*,
- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik : Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*
- Damayanti, N. A., Erza, E. K., & John, R. (n.d.). Edukasi TBC pada Masyarakat dan Kelompok Lansia Di Masa Covid-19 di Kelurahan Sumur Batu, Jakarta. *Pkm Universitas YASRI Info*
- Abdi Cendikia, 1–8. Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar 90 | *Abdimas Mandalika* | Vol. 2, No. 2, Februari 2023., Hal. 85-90

Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,6(3), 3613–3625.

Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*,9(1), 46–57.

Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*,27(2), 230–249.

Simarmata, M. Y., & Agustina, R. (2017). Kefektifan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kesantunan Tindak Tutur Imperatif. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*,2(2), 41–43.

Simarmata, M. Y., Yatty, M. P., & Fadhillah, N. S. (2022). Analisis Keterampilan Menulis melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*,20(2), 207–21

6. Foto Dokumentasi kegiatan



7. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya



8. Daftar Peserta

Timestamp	Email Address	Score	Nama Lengkap	No.HP	Guru Bidang Studi	Posisi
7/5/2023 8:48:46	radentaufik14@gmail.com	0/8	Raden Taufik Nur Hidayat	081293330181	PPKN	Peserta
7/5/2023 8:48:48	rabiatalul@smam4depok.sc	0/8	Rabiatalul Awaliyah	089503051068	Bahasa Inggris	Peserta
7/5/2023 8:48:50	dindadestiani16@gmail.c	0/8	Dinda Destiani	08812315321	Ekonomi	Peserta
7/5/2023 8:48:53	anugrahtegar121@gmail.	0/8	Anugrah Tegar Wicakani	089620980346	PJOK	Peserta
7/5/2023 8:48:57	alifdwiki@smam4depok.s	0/8	Muhammad Alif Dwiki Rar	081227138201	Tahsin Tahfidz Al Qur'an	Peserta
7/5/2023 8:49:00	rikadianpataloka@gmail.c	0/8	Rika Dian Handayani	082125332020	Sejarah Indonesia dan Se	Peserta
7/5/2023 8:49:02	lisydahnaim0312@gmail.	0/8	Lisydah Na'im	088224742813	Matematika	Peserta
7/5/2023 8:49:02	risyca@smam4depok.sch	0/8	Risyca Nova Pujiastuti, S.	081384385157	Biologi	Peserta
7/5/2023 8:49:15	hamdin@dosen.undira.ac	0/8	Hamdin	081283113176	Bahasa Inggris	Peserta
7/5/2023 8:49:20	lelifarulliana@gmail.com	0/8	Farulliana Sari, S.Pd	085775079662	Kimia	Peserta
7/5/2023 8:49:25	fadhilfach321@gmail.com	0/8	M.Fadhil Fachrul Roji	081281771844	Bahasa Jepang	Peserta
7/5/2023 8:49:26	fia.noura@gmail.com	0/8	Alfiah S.Pd	085719871531	Matematika	Peserta
7/5/2023 8:49:31	nmudrikahhasanah29@gm	0/8	Mudrikah Hasanah	081388684080	Matematika Peminatan	Peserta
7/5/2023 8:49:39	rutikoomar@gmail.com	0/8	Rutiko Omar Minarziyan	087870890083	Bahasa Indonesia	Peserta
7/5/2023 8:50:07	melasantika31@gmail.coi	0/8	Mela Santika	081211966311	Bahasa Indonesia	Peserta
7/5/2023 8:50:40	meilismaikhriani@gmail.c	0/8	Meilisma Ikhriani	083892746747	Bahasa Arab	Peserta
7/5/2023 8:51:08	ansabilla72@gmail.com	0/8	Annisa Nur Sabilla	089658726559	-	Panitia
7/5/2023 8:51:19	andrie@smam4depok.sch	0/8	Andrie romadiyanto	085817838350	Seni budaya	Peserta
7/5/2023 8:51:20	andrie@smam4depok.sch	0/8	Andrie romadiyanto	085817838350	Seni budaya	Peserta
7/5/2023 8:56:32	tamamikhair1@gmail.com	0/8	Tamami Khoir	081315485297	PJOK	Peserta
7/5/2023 9:05:20	ganismiftahudin@gmail.c	0/8	Ganis Miftahudin	08818066624	B.Arab dan Tahfiz	Peserta
7/5/2023 9:27:03	noviandaherwin30@gmai	0/8	Novianda Herwin	087749833014	Guru Fisika	Peserta
7/5/2023 10:00:20	kusumanatalaksanaku@g	0/8	Kusuma Nata Laksana	087813075261	Pendidikan Bahasa Inggris	Panitia
7/5/2023 12:07:48	yudiskarama123@gmail.c	0/8	Yudiska Ramadhanti	085156180913	-	MC
7/5/2023 12:08:38	rutikoomar@gmail.com	0/8	Rutiko Omar Minarziyan,	087870890083	Bahasa Indonesia	Peserta
7/5/2023 12:08:38	radentaufik14@gmail.com	0/8	Raden Taufik Nur Hidayat	081293330181	PKN	Peserta
7/5/2023 12:08:47	meilismaikhriani@gmail.c	0/8	Meilisma Ikhriani L, M.Pd	083892746747	Bahasa Arab	Peserta
7/5/2023 12:09:15	ganismiftahudin@gmail.c	0/8	Ganis Miftahudin, S.Pd	08818066624	B.Arab dan Tahfiz	Peserta
7/5/2023 16:10:00	fadhilfach321@gmail.com	0/8	M. Fadhil Fachrul Roji S.F	081281771844	Bahasa Jepang	Peserta
7/5/2023 17:35:13	sabrinarahmadan2910@	0/8	Sabrina Rahmadani	081283516323	mahasiswa pendidikan ba	Panitia
7/5/2023 18:26:10	adienovarisa@smpi-atta	0/8	Adien Novarisa	08118600435	Narasumber	Narasumber
7/5/2023 18:48:26	rabiatalul@smam4depok.sc	0/8	Rabiatalul Awaliyah, S.Pd	089503051068	Bahasa Inggris	Peserta

9. Surat Mitra



NPSN : 69899184

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA BARAT
SMA MUHAMMADIYAH 4 DEPOK
PERGURUAN MUHAMMADIYAH PARUNG BINGUNG
Jl. Masjid Al-Hukama No. 21 RT 03/04 Rangkapanjaya Baru Pancoran Mas Depok 16434
Telp. (021) 77889015 email : smam4depok@gmail.com - www.smam4depok.sch.id



421.3/01/DISDIK/2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hariyanto Sutan Kamil, M.Pd., M.Hum
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : SMA Muhammadiyah 4 Depok
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jln. Masjid Al-Hukama RT.03. RW.04 No.21 Rangkapan
Jaya Baru Pancoran Mas Kota Depok

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan program kegiatan PKM yang berjudul
“ PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN IMPLEMENTASI P5
KURIKULUM MERDEKA” dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta
profesi guru dengan:

1. Nama Ketua Tim Pengusul : Martriwati, M.Pd
2. NIDN : 0303036902
3. Perguruan Tinggi : UHAMKA

Bersama ini pula menyatakan dengan sebenarnya bahwa antara Pelaksana Kegiatan Program ini
tidak ada terdapat hubungan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Demikian
pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di
dalam pelaksanaannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 10 Mei 2023

Kepala Sekolah,

Hariyanto Sutan Kamil, M.Pd., M.Hum

NIDN 275910

KOMPETENSI GURU ABAD 21 “APA DAN MENGAPA”

Martriwati, M.Pd



Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah adanya peran aktif dari **guru, siswa, materi yang disampaikan, penggunaan model, metode dan dukungan sarana prasarana.**



GURU

Ujung tombak perubahan signifikan pendidikan Indonesia.



Peran Guru tidak hanya mengikuti kurikulum yang sudah ada, tapi juga dituntut untuk membawa perubahan menyeimbangkannya dengan perkembangan zaman.



QS...

1

Menurut pemahaman/pengamatan Bapak/Ibu, kompetensi apa yang perlu dimiliki oleh guru?

2

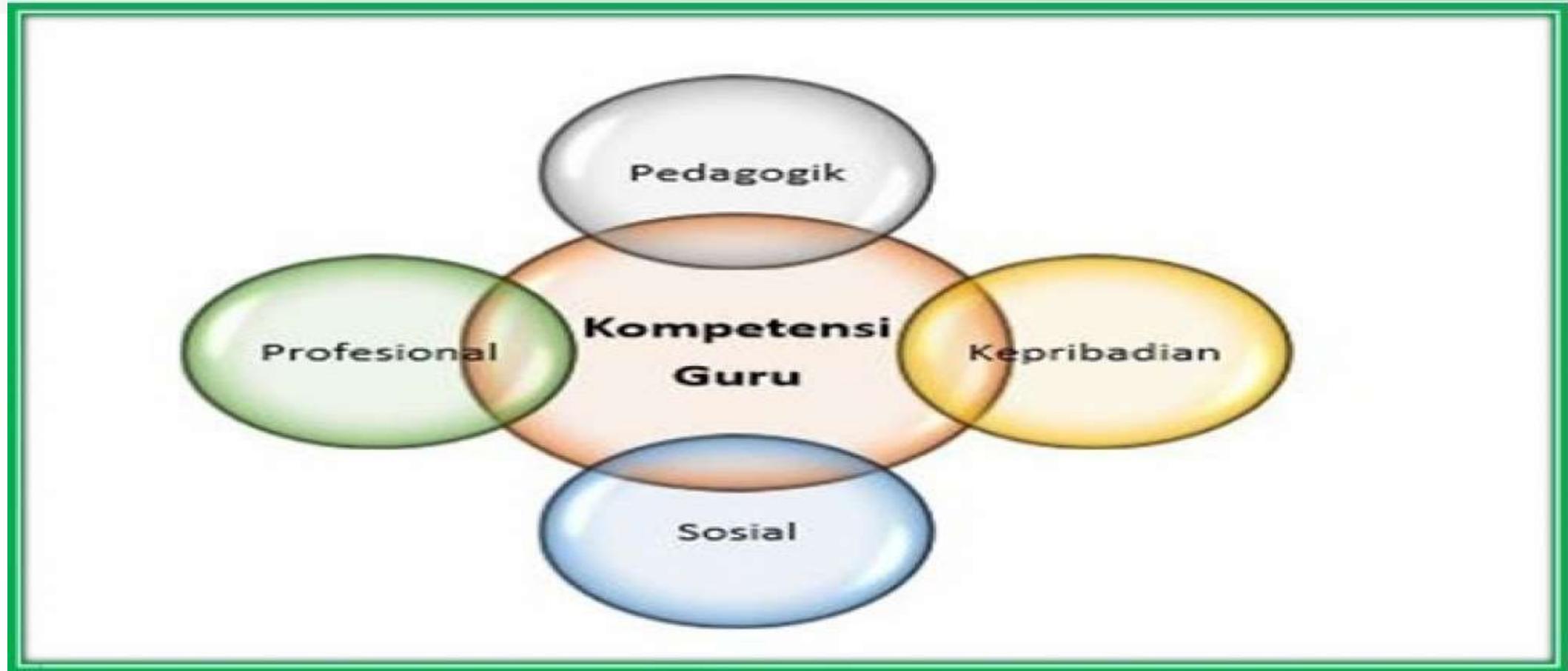
Berdasarkan pemahaman Bapak/Ibu saat ini, dari mana sumber informasi terkait kompetensi guru tersebut?

3

Menurut pemahaman/pengamatan, langkah apa yang biasanya/hendaknya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensinya?

EMPAT KOMPETENSI GURU...

UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat 1

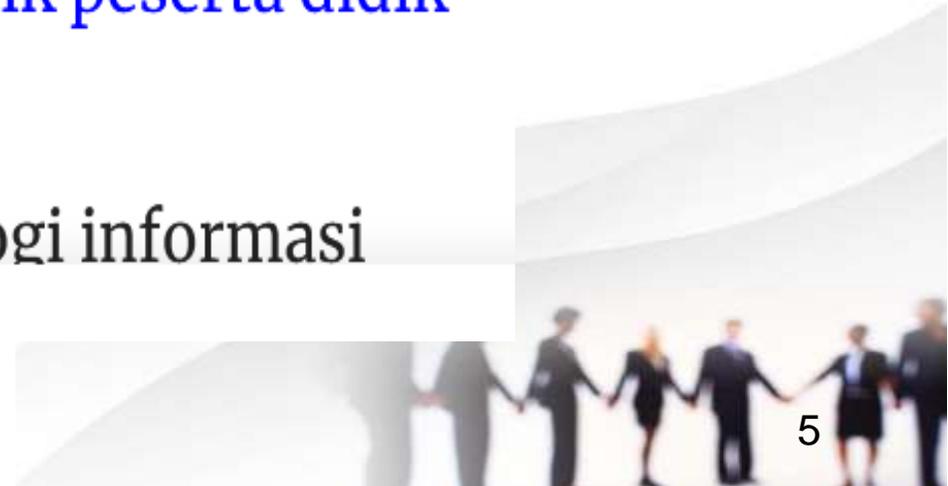


Guru yang memiliki keempat kompetensi tersebut tidak akan kesulitan dalam menjalani program-program baru yang inovatif. Selain itu, guru yang kompeten juga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.



KOMPETENSI GURU ABAD 21 ...?

1. Kemampuan berkomunikasi (Communication)
2. Mampu bekerja sama (Collaboration)
3. **Berpikir Kritis, berpikir kreatif** dan innovative
4. Problem solving
5. Kemampuan memahami **karakteristik peserta didik**
6. Memiliki pola pikir yang imajinatif
7. Terampil dalam penguasaan teknologi informasi



TUJUAN...



1. Mampu melakukan tugasnya sebagai guru secara professional
2. Dapat dibina secara efektif dan efisien
3. Dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya



- ❑ Konsep Merdeka Belajar atau kebebasan dalam belajar memberikan ruang kepada lembaga pendidikan dan siswa untuk **dapat berinovasi** dalam pembelajaran sehingga dapat melahirkan individu-individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis.
- ❑ Kurikulum Merdeka Belajar adalah jawaban dari sebuah kebutuhan sistem Pendidikan di era revolusi industri 4.0. Kemerdekaan Belajar adalah kebebasan berpikir tanpa adanya kekangan dalam berpikir ilmiah. Dan kebebasan berpikir harus **dimulai dari guru.**
- ❑ Bell Hooks mengartikan bahwa mendidik merupakan sebuah praktik pengajaran dan pembelajaran yang di dalamnya tercipta **suasana menyenangkan bagi guru dan siswa.** Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa dalam praktik kebebasan tersebut, baik guru dan siswa adalah pemain dan mereka saling melengkapi dan berbagi pengalaman belajar.

MERDEKA BELAJAR

- ❑ Tuntutan yang timbul seiring dengan pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar ini adalah **guru harus mampu beradaptasi**. Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang bermutu, agar menghasilkan output siswa yang **bermoral baik** dan memiliki **daya saing yang baik**.
- ❑ Guru harus selalu meningkatkan kemampuan pedagogik khususnya, dengan tujuan agar ia mampu membimbing siswa memiliki penalaran yang baik.
- ❑ Tercapainya kemampuan daya nalar yang baik dan kemampuan mencipta jika guru mampu memberikan stimulus yang dapat merangsang siswa. Hal yang demikian menggambarkan bahwa guru memiliki kemerdekaan dalam berpikir.



- Kurikulum merdeka belajar memberikan kesempatan seluas-luasnya agar guru bebas dalam memilih bagian-bagian dari kurikulum yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.
- Program pemerintah selanjutnya untuk mendukung pengoptimalan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar adalah dibentuknya program guru penggerak.
- Guru penggerak adalah guru yang mengutamakan siswa dan melakukan inovasi dalam pembelajaran guna optimalisasi kemampuan siswa tanpa menunggu perintah.



KESIMPULAN

1

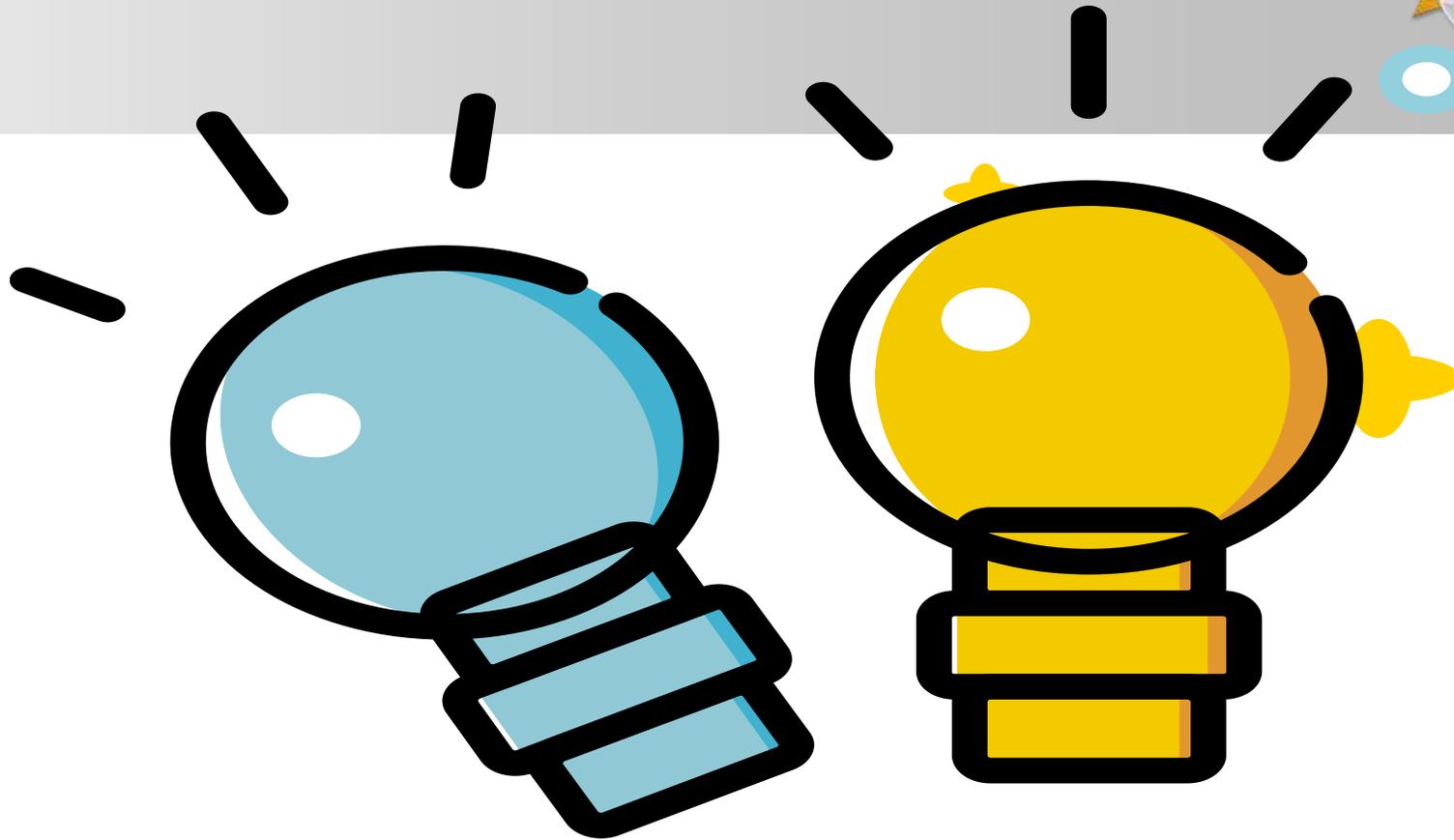
Diperlukan sebuah pemikiran yang merdeka untuk guru agar mampu mendesain pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

2

Kurikulum merdeka belajar memberikan kesempatan seluas-luasnya agar guru bebas dalam memilih bagian-bagian dari kurikulum yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

3

Program pemerintah selanjutnya untuk mendukung pengoptimalan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar adalah dibentuknya program guru penggerak.



THANK YOU!

وَسَّلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

